

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dengan mempelajari latar belakang ilmiah sesuai konteks permasalahan yang ada.<sup>1</sup>Kemudian hasilnya adalah dalam bentuk deskriptif yaitu hasil analisa dan sajian fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan disimpulkan.<sup>2</sup>Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus yaitu mengenai analisis perilaku anggota dalam arisan *onlineBlessed* Jombang yang selanjutnya akan diuraikan sesuai dengan hasil yang ada dalam lapangan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini ada dalam jaringan komunitas arisan *online* melalui grup sosial media seperti *Whatsapp* dan Instagram namun berkantor pusat yang terletak di Diwek, Jombang.

#### **C. Data dan Sumber Data**

Data merupakan suatu fakta yang dapat digambarkan melalui simbol, angka, kode, dll atau dapat juga berarti keterangan berupa suatu hal yang dapat diketahui atau dianggap.<sup>3</sup>Menurut Moleong dalam sebuah bukunya yang dikutip dari Lofland mengungkapkan bahwa sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata maupun tindakan, sedangkan data tambahannya meliputi dokumen, dll. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata-kata maupun tindakan yang diamati adalah sebagai sumber utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan yang lain meliputi sokumen dll merupakan sumber data tambahan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4.

<sup>2</sup>Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), 5-6.

<sup>3</sup>Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

<sup>4</sup>Moleong, *Metode.....*, 12.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata maupun tindakan informan selaku narasumber penelitian, dan data tambahan berupa dokumen lain berupa data tertulis atau sebagainya. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah anggota arisan *onlineBlessed* Jombang yang telah menjadi anggota lebih dari 3 periode (putaran).

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Nasution, observasi merupakan langkah awal dan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan dan peneliti hanya dapat bekerja dan menarik kesimpulan berdasarkan data, sedangkan data diperoleh dari langkah observasi.<sup>5</sup>

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara yang dilakukan dengan melakukan komunikasi terhadap sumber data melalui dialog (tanya-jawab) secara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup> Penggunaan wawancara langsung dengan subjek informan dan melakukan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas (pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sebelumnya berkembang sesuai topik permasalahan).

##### **3. Dokumentasi**

Teknik dilakukan untuk mendokumentasikan bagaimana kegiatan anggota dalam melakukan arisan *online* di komunitas *Blessed* Jombang.

---

<sup>5</sup>Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 106.

<sup>6</sup>Moleong, *Metode.....*, 135.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengelompokkan data ke dalam pola, kategori, maupun uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan perumusan hipotesa yang sesuai dengan apa yang ditunjukkan oleh data.<sup>7</sup>

Penulis menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik ini digunakan penulis untuk menuturkan, melukiskan, menggambarkan, serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil metode pengumpulan data. Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

1. Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang didapatkan dari sumber data berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, memadukan, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan dan peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan, serta membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Peneliti dalam menganalisis juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini digunakan lima teknik pengecekan dari sembilan teknik yang dikemukakan oleh Moleong yaitu:<sup>8</sup>

1. Observasi secara terus menerus

---

<sup>7</sup>Ibid.,103.

<sup>8</sup>Ibid., 175-181.

Langkah ini dilakukan dengan melakukan observasi secara terus-menerus terhadap objek yang diteliti untuk mengamati poin-poin penting sesuai rumusan masalah yang diteliti. Peneliti berusaha mengobservasi baik pada tahap awal hingga selesainya penelitian terhadap subjek maupun objek terkait yang berhubungan dengan arisan online Blessed.

## 2. Triangulasi

Uji keabsahan dapat dilakukan dengan triangulasi pendekatan dengan kemungkinan melakukan terobosan metodologis terhadap masalah-masalah tertentu yang kemungkinan dapat dilakukan. Penelitian kualitatif menghadapi persoalan. Penting mengenai pengujian keabsahan hasil penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif banyak diragukan kebenarannya karena beberapa hal:<sup>9</sup>

Subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif

1) Alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi (apapun bentuknya) mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa control. 2) Sumber data kualitatif yang kurang credible akan memengaruhi hasil akurasi penelitian.

Triangulasi merupakan cara memeriksa keabsahan data dengan mengaitkan dengan sumber lain yang ditemukan, baik melakukan pengecekan maupun perbandingan ulang.<sup>10</sup>Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Saat peneliti melakukan pengumpulan data maka setidaknya ia sekaligus melakukan kredibilitas data. Sebab

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua* (Cet ke-8; Jakarta, Kencana 2015), 261-262.

<sup>10</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 178.

memang tujuan penelitian kualitatif bukan semata-mata mencari kebenaran, namun lebih mengarahkan kepada pemahaman peneliti terhadap dunia sekitarnya.<sup>11</sup>

Sehingga dalam proses “memahami” dunia ini mungkin saja apa yang ia dapat dari informan salah, karena tidak sesuai teori atau hukum, maka sebaiknya triangulasi ini penting untuk melakukan pengecekan. Triangulasi penting untuk dilakukan, sebagaimana menurut bahwasanya triangulasi ini seperti menguji validitas data dan merupakan bagian dari pengujian keabsahan data.<sup>12</sup>

Menurut Hamidi secara umum terdapat 5 teknik triangulasi yang ada yaitu:<sup>13</sup>

- a. Triangulasi pada metode.
- b. Triangulasi pada peneliti.
- c. Triangulasi pada sumber.
- d. Triangulasi terhadap situasi.
- e. Triangulasi melalui teori.

### 3. Pengecekan Anggota

Untuk mengkonfirmasi data yang telah diinterpretasikan oleh peneliti dengan pandangan sesuai objek yang diteliti maka perlu dilakukan pengecekan anggota melalui informan terkait untuk *mereview* data.

### 4. Ketercukupan Referensi

Untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai alat, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi terhimpun, serta dilakukan pencatatan dan

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2013), 162.

<sup>12</sup>Leechaianan, Y., & Longmire, D. The use of the death penalty for drug trafficking in the United States, Singapore, Malaysia, Indonesia and Thailand: A comparative legal analysis. *Laws*, 2(2), 115–149.

<sup>13</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 83.

penyimpanan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian kualitatif yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, dalam hal ini meliputi beberapa tahapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian seperti menyusun rencana penelitian, memilih fokus lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki atau mencari tahu keadaan lapangan, memilih informan atau narasumber, menyiapkan perlengkapan, serta memperhatikan etika dalam penelitian di lapangan.
2. Tahap pekerjaan lapangan, dalam hal ini memahami latar penelitian, memasuki lapangan, dan berperan serta dalam penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi menganalisis data yang telah didapat untuk kemudian disesuaikan dengan hipotesis yang ada sehingga akan memperoleh hasil penelitian yang berguna untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing untuk kemudian memperoleh perbaikan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Basroni & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 84-92.